

## ABSTRAK

### **Fenti Oktaffiani Zahro: “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap *Insecurities Remaja* (Studi Penelitian di Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Islam Ciwangi, Kecamatan Balubur Limbangan, Kabupaten Garut)”**

Dalam penelitian ini terdapat latar belakang yaitu siswa-siswi di MA YPI Ciwangi yang berada pada fase remaja yaitu berusia sekitar 15 tahun hingga 19 tahun. Masa remaja merupakan masa dimana individu mengalami perubahan dan perkembangan, terutama mengenai pengelolaan emosional. Pengenalan emosi tersebut tentunya remaja mengalami tantangan yang harus dihadapi salah satunya yaitu *Insecurities* yakni terdapat perasaan tidak aman, cemas, dan sebagainya. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal. *Insecurities* memberikan dampak yang dapat menghambat perkembangan masa remaja. Para siswa-siswi ini menimba ilmu di sekolah berbasis Islam sekaligus mengikuti program kegiatan pesantren. sehingga, keadaannya sudah tidak asing dengan ajaran keagamaan yang pada dasarnya dapat menjadi dorongan terhadap lingkup kecerdasan spiritual seseorang, ketika implementasi ajaran ini dapat dijalankan dengan baik maka akan berpengaruh terhadap kehidupannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kecerdasan spiritual, gambaran *Insecurities* serta mengenai apakah terdapat pengaruh dari kecerdasan spiritual terhadap perilaku *Insecurities* terhadap siswa-siswi di Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Islam Ciwangi. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu untuk memperkaya literasi mengenai kecerdasan spiritual dan *Insecurities*.

Mengenai teori kecerdasan spiritual yaitu menurut Danah Zohar dan Ian Marshall yaitu kecerdasan yang dimiliki individu untuk mengatasi permasalahan hidupnya dengan berdasarkan pada makna dan nilai. Sedangkan *Insecurities* menurut Torronen dan Niemela adalah perasaan tidak aman, cemas, gelisah dikarenakan faktor internal dan eksternal yang dapat membuat dirinya merasa rendah diri, tidak percaya diri, sulit berkembang, sulit meraih cita-cita, dan sebagainya.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan yaitu metode statistik deskriptif. Dengan menggunakan program *SPSS versi 24.0*, dalam penelitian ini terdapat 85 responden dengan teknik *non probability sampling* pada jenis sampel jenuh. Alat ukur yang digunakan yaitu dengan angket atau kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert. Pada variabel x terdapat 30 item pertanyaan dan pada variabel y terdapat 30 item pertanyaan dan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian untuk menguji pengaruhnya yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan koefisien determinasi.

Hasil yang didapat pada penelitian ini mengenai pengaruh dari kecerdasan spiritual terhadap *Insecurities* remaja dengan  $t_{hitung} = 2,102$  dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,05. dengan ketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dihasilkan  $2,102 > 1,989$ . Kemudian nilai signifikansi yang dihasilkan adalah  $0,000 < 0,05$  yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan spiritual dan *insecurities*, dengan hasil nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,14 maka persentasenya adalah 14%.